

Penggunaan Kurikulum Bahasa Arab “ISMUBA” di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Use of the Arabic Language Curriculum "ISMUBA" at SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Aulia Nur Afifah Rahmi

Universitas Islam Negeri Antasari

Email : auliaafiahrahmi@gmail.com

ABSTRAK

Kurikulum merupakan suatu rancangan atau sistem yang memuat rencana dan proses pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan. Kurikulum merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini membahas tentang kurikulum pembelajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagai sekolah dasar berbasis Islam, kurikulum yang digunakan SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin pada umumnya adalah kurikulum 2013. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kurikulum khusus yang disebut kurikulum Al-Islam, Muhammadiyah dan Pendidikan Bahasa Arab (ISMUBA). Kurikulum ISMUBA merupakan kurikulum yang dirancang khusus untuk meningkatkan mutu pendidikan Muhammadiyah dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta harapan masyarakat. Pembelajaran bahasa Arab pada Kurikulum ISMUBA dimulai dari kelas 4 sampai kelas 6. Namun di sekolah ini pembelajaran bahasa Arab sudah dilaksanakan mulai kelas 3 SD sebagai persiapan memasuki kelas 4 SD. Materi yang diajarkan di kelas 3 merupakan materi dasar seperti pengenalan kosakata, perlengkapan kosa kata di kelas, berhitung dalam bahasa arab, kata ganti dan lain sebagainya. Materi yang diajarkan di kelas 4 sampai kelas 6 merupakan materi yang sesuai dengan buku pegangan khusus terbitan Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini pada dasarnya berorientasi pada 2 arah yaitu bahasa Arab aktif dan pasif. Pengalaman belajar bahasa Arab yang diberikan dominan berupa pengenalan kosa kata, percakapan sederhana tentang kehidupan sehari-hari dan membaca teks pendek berbahasa Arab. Metode yang paling dominan digunakan guru adalah metode hafalan dan metode lain sesuai materi yang diajarkan. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran berupa ujian tertulis.

Kata Kunci: ISMUBA, Kurikulum Bahasa Arab, Sekolah Dasar Muhammadiyah

ABSTRACT

Curriculum is a design or system that contains learning plans and processes carried out in educational institutions. The curriculum is one measure of learning success. This research discusses the Arabic language learning curriculum at Muhammadiyah Elementary School 9 Banjarmasin. The method used in this research is a descriptive method using a qualitative approach. The results of this research show that as an Islamic-based elementary school, the curriculum used by SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin is generally the 2013 curriculum. The curriculum used in learning Arabic is a special curriculum called the Al-Islam, Muhammadiyah and Arabic Language designed to improve the quality of Muhammadiyah education by paying attention to developments in science and technology and community expectations. Learning Arabic in the ISMUBA Curriculum starts from 4th grade to 6th grade. However, in this school Arabic learning has been implemented starting from 3rd grade as preparation for entering 4th grade. The material taught in 3rd grade is basic material such as introductory vocabulary, equipment vocabulary in class, counting in Arabic, pronouns and so on. The material taught in 4th grade to 6th grade is material that is in accordance with a special handbook published by the Muhammadiyah Central Leadership. Learning Arabic at this school is basically oriented in 2 directions, namely active and passive Arabic. The Arabic language learning experience provided is dominant in the form of vocabulary introductions, simple conversations about everyday life and reading short texts in Arabic. The most dominant method used by teachers is the memorization method and other methods according to the material being taught. The evaluation used is in the form of a written exam.

Keywords: Arabic Language Curriculum, ISMUBA, Muhammadiyah Elementary School

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan untuk memasuki era modern yang penuh tantangan dan ketidakpastian, maka perlu dirancang pendidikan berdasarkan kebutuhan nyata di bidang tersebut. Ada tujuan tertentu yang harus dicapai dalam pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kurikulum. Kita juga tahu bahwa kurikulum merupakan unsur penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan.

Kurikulum merupakan suatu rancangan atau sistem yang memuat rencana proses pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan.¹ “Kurikulum sebagai rangkaian pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan oleh sekolah guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan,” ujar Ralph Tyler dalam Nera (2021). Kurikulum dalam arti luas adalah segala rancangan untuk kemajuan peserta didik dan segala pengalaman yang diperoleh peserta didik melalui bimbingan dan konseling serta diwakili oleh satuan pendidikan.² Oleh karena itu, kurikulum merupakan bagian dari pendidikan yang direncanakan, yang kemudian dilaksanakan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.³

Selain perkembangan ilmu pengetahuan, kurikulum juga selalu berkembang menyesuaikan dengan kondisi dan perkembangan zaman agar proses pendidikan terlaksana secara efektif dan efisien. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang mampu menjadi alat pemerataan pendidikan sesuai tujuan pendidikan. Kurikulum yang baik juga harus mencakup seluruh unsur yang diperlukan dalam suatu pembelajaran, baik itu tujuan, proses pembelajaran, waktu, guru, siswa, atau lembaga pendidikan itu sendiri, agar proses pembelajaran mengarah pada pencapaian prestasi yang maksimal.⁴

Pengaruh bahasa Arab sebagai bahasa keagamaan serta perannya dalam bidang kebudayaan dan ilmu pengetahuan menjadikannya salah satu komponen kurikulum pendidikan nasional dan dijadikan sebagai mata pelajaran yang selalu ada di lembaga pendidikan Islam mulai dari taman kanak-kanak, tingkat, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah pertama hingga tingkat universitas.⁵

Dalam pembelajaran bahasa Arab banyak sekali permasalahan yang dihadapi, salah satunya adalah terkait materi pendidikan. Materi yang dirancang untuk mengajar siswa SD, SMP, dan SMA dinilai terlalu keras dan padat sehingga menyulitkan siswa dalam mempelajarinya. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Nandang Sharif Hidayat disebutkan bahwa salah satu permasalahan dalam pengajaran bahasa Arab adalah bahan ajar yang sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan siswa.⁶

Selang beberapa waktu, peneliti dan teman-teman sekelasnya mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan kurikulum pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Arab. Langkah selanjutnya untuk memperdalam ilmu adalah dengan melihat penerapan kurikulum di sekolah. Salah satunya dengan mengkaji kurikulum bahasa Arab yang diterapkan di sekolah, baik di tingkat dasar, menengah, maupun menengah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui kurikulum apa yang digunakan di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dan bagaimana penerapannya. Oleh karena itu peneliti memberikan judul topik “Penggunaan Kurikulum Bahasa Arab “ISMUBA” di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin”.

¹Alif Achadah, “Model Inovasi Pengembangan Kurikulum Pai Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0,” *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 2, no. 1 (March 2020): 1.

²Ahmad Muradi and Taufiqurrahman Taufiqurrahman, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Konsep dan Aplikasi)*, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2021), 4.

³Ragilian Diasi Nira and Yayuk Fauziyah, “Development Of Arabic Curriculum In Improving Pedagogic Competence Of Lecturer Ma’had Umar Bin Al-Khattab,” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021): 298, <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1480>.

⁴Fatwiah Noor, “Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi,” *Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 1 (2018): 3.

⁵Muhammad Jafar Shodiq, “Telaah Kurikulum Bahasa Arab Perguruan Tinggi Islam,” *Al-Ta’rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 1, no. 1 (2013): 71.

⁶Nandang Sarip Hidayat, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (June 2012): 87.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji objek-objek alam. Menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data terkait kurikulum pengajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membentuk gambaran sistematis, aktual dan akurat berdasarkan data dan sampel yang diteliti. Deskripsi dibuat berdasarkan data yang diperoleh tanpa adanya manipulasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara dan studi dokumen.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Kurikulum pembelajaran Bahasa Arab di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas sekolah

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin terletak di Jalan Ahmed Yani, Km 3, No. 1, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin. SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin didirikan pada tanggal 18 Oktober 1964. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dan mempunyai akreditasi "A". Saat ini SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin memiliki 563 siswa di 18 kelas yang terdiri dari 289 putra dan 274 putri. Visi dan misi sekolah pada SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Visi sekolah

Santun, Islami, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan (SIM-B)

2. Misi sekolah

- a. Membentuk kepribadian siswa yang santun dalam tutur kata dan perbuatan
- b. Membiasakan kegiatan sehari-hari sesuai tuntunan agama Islam
- c. Mengembangkan kurikulum yang berwawasan global
- d. Mengimplementasikan prestasi siswa dan guru di segala bidang
- e. Mewujudkan lingkungan sekolah ramah anak
- f. Menjadikan sekolah berstandar nasional secara prestasi akademik maupun non akademik
- g. Mewujudkan lingkungan yang nyaman, aman, asri, bersih dan sehat
- h. Mewujudkan perilaku 3 R (Reduce, Reuse, Recycle)

3. Tujuan sekolah

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama Islam dari hasil proses belajar dan kegiatan pembiasaan
- b. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter
- c. Mengembangkan budaya sekolah kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar
- d. Meraih prestasi akademik dan non akademik
- e. Menguasai dasar-dasar pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi
- f. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran
- g. Terwujudnya Sekolah Adiwiyata

4. Motto sekolah

“Alif” terdepan dan mendunia Melintas tanpa batas Unggul Islami Membumi dan Mendunia”

B. Hasil Review Kurikulum

Sebagaimana kita ketahui, kurikulum merupakan langkah-langkah dalam proses pendidikan yang dilaksanakan dan diselenggarakan oleh sekolah. Kurikulum yang digunakan di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin ada dua kurikulum artinya kurikulum 2013 untuk pengajaran mata pelajaran umum dan kurikulum pembelajaran SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin artinya kurikulum mandiri yang berlandaskan Islam dan Kemuhammadiyah. Di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin terdapat lebih dari 20 jam pelajaran agama setiap minggunya. Sekolah menggunakan

kurikulum gabungan antara kurikulum nasional dan kurikulum mandiri sekolah agar selaras dengan visi, misi dan tujuan sekolah.⁷

Sedangkan untuk kurikulum bahasa Arab di sekolah ini menggunakan kurikulum mandiri yang disebut “Ismuba”. Pengajaran bahasa arab pada kurikulum ini dimulai dari kelas empat, namun di sekolah ini bahasa arab dimulai dari kelas tiga sampai dengan kelas enam. Pengajaran bahasa Arab di kelas tiga adalah mengikuti pendidikan bahasa Arab di kelas empat. Pengajaran bahasa Arab dua sesi per minggu pada setiap tahap.⁸ Bahasa Arab diajarkan di sekolah ini dengan menggunakan buku khusus yang dikeluarkan oleh Muhammadiyah. Pengajaran bahasa Arab dimulai pada kelas tiga, namun belum ada buku teks yang digunakan. Menentukan materi pendidikan yang akan disampaikan oleh kepala urusan Islam, Muhammadan dan Arab di sekolah tersebut. Di antara mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat ini adalah kosakata sehari-hari untuk berpacaran, kosakata untuk kata sifat, angka, kata ganti, dan banyak lagi. Di kelas empat hingga enam, ia memiliki mata pelajaran khusus yang cocok untuk buku bekas.⁹

C. Unsur-Unsur Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah

Kurikulum pengajaran bahasa Arab memiliki empat unsur dasar yang saling berhubungan. Unsur-unsur tersebut meliputi tujuan, materi, pengalaman belajar, dan evaluasi.

1. Tujuan

Dalam kerangka dasar tujuan kurikulum sangatlah penting peranannya karena dapat mempengaruhi komponen kurikulum lainnya. Tujuan kurikulum di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah:

- a. Menjadi standar mutu pengelolaan pendidikan di sekolah Muhammadiyah
- b. Menjadi acuan operasional bagi kepala sekolah dan guru dalam menyusun dan mengelola kurikulum di tingkat pendidikan
- c. Menjadi acuan operasional gugus pendidikan dasar dan menengah atau dinas pendidikan provinsi, kabupaten atau kota dalam mengkoordinasikan dan mengawasi pengembangan dan pengelolaan kurikulum di setiap satuan pendidikan.

Tujuan kurikulum Ismuba di atas selaras dengan tujuan SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin sebagaimana disebutkan sebelumnya.

2. Materi/Bahan Ajar

Materi pelajaran merupakan komponen kedua setelah tujuan kurikulum. Materi pelajaran adalah sesuatu yang terdiri dari pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan nilai yang dikembangkan dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Materi pelajaran di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin merupakan materi yang sesuai dengan kurikulum “Ismuba”, dan sekolah tersebut menggunakan buku bahasa Arab yang dikeluarkan oleh Dewan Pendidikan Dasar dan Menengah Komando Pusat Muhammadiyah.¹⁰

Tabel 1: Mata Pelajaran Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

No	Mata Pelajaran	Kelas					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Keislaman	5	5	5	5	5	5
2	Praktek Ibadah	2	2	2	1	1	1
3	Al-Qur'an (Tahsin, Tilawah, Tahfiz)	3	3	3	3	3	3
4	Kemuhammadiyah	-	-	1	1	1	1
5	Pembelajaran Bahasa Arab	-	-	-	2	2	2
Jumlah		10	10	11	12	12	12

⁷Wawancara via Whatsapp dengan Nurul Mufidah (Bagian Kurikulum SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin) Rabu 3 Mei 2023.

⁸Wawancara via Whatsapp dengan Salsabila (Guru Bahasa Arab SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin), Kamis 4 Mei 2023.

⁹Wawancara Langsung dengan Sadri (Bagian Kurikulum ISMUBA SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin), Kamis 11 Mei 2023.

¹⁰Baedhowi Baedhowi, Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah Dan Bahasa Arab (ISMUBA) (Jakarta: Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2017), 3.

3. Pengalaman Belajar

Komponen pengalaman belajar berhubungan langsung dengan implementasi kurikulum. Pengalaman belajar mencakup metode dan sarana pengajaran yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan upaya untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dan menjadi kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara maksimal.¹¹ Menurut pendapat lain, metode adalah cara yang diikuti dalam mengajar guna mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.¹² Metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah metode campuran dan sebagian besar adalah metode hafalan. Sarana pendidikan yang digunakan di sekolah ini antara lain papan tulis, buku, dan benda-benda disekitarnya.

4. Evaluasi

Evaluasi adalah proses mendeskripsikan dan mencari untuk menemukan nilai dari hal yang dievaluasi. Pengertian evaluasi kurikulum adalah suatu proses dimana seorang individu atau kelompok mempelajari keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan umum kurikulum serta kelebihan dan kekurangannya sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan sebaik-baiknya. Dengan kata lain, kurikulum merupakan landasan suatu gerakan ilmiah.¹³ Di sekolah ini, tes tertulis digunakan setiap pertengahan semester dan setiap akhir semester untuk pengajaran bahasa Arab. Tes ini dilaksanakan dengan cara siswa menjawab pertanyaan tertulis secara individual.

KESIMPULAN

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin merupakan sekolah dasar Islam yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan. Kurikulum pendidikan di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin menggunakan dua jenis kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum sekolah yang disebut kurikulum Islam Kemuhammadiyah dan bahasa Arab "ISMUBA". Tujuan utama penerapan kurikulum ini berarti mencapai tujuan sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah. Materi yang digunakan dalam kurikulum ini adalah materi berdasarkan buku terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, Alif. "Model Inovasi Pengembangan Kurikulum Pai Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 2, no. 1 (March 2020).
- Baedhowi, Baedhowi. *Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA)*. Jakarta: Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2017.
- Bisri, Mohamad. "Komponen-Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum." *Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri* 3 (2020).
- Fazrina, Diah, and Ahmad Muradi. "Dirasah Manhaj Al-Lughah Al-Arabiyah fi Ma'hadi Al-Falah lil Banat." *Jurnal Al-Mi'yar* 3 (Oktober 2020). <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.317>.
- Jafar Shodiq, Muhammad. "Telaah Kurikulum Bahasa Arab Perguruan Tinggi Islam." *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 1, no. 1 (2013): 72–80.
- Mufidah, Nurul. Wawancara via Whatsapp, Rabu Mei 2023.
- Muradi, Ahmad, and Taufiqurrahman Taufiqurrahman. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Konsep dan Aplikasi)*. 1st ed. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Nira, Ragilian Diasi, and Yayuk Fauziah. "Development Of Arabic Curriculum In Improving Pedagogic Competence Of Lecturer Ma'had Umar Bin Al-Khattab." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1480>.

¹¹Mohamad Bisri, "Komponen-Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum," *Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri* 3 (2020).

¹²Diah Fazrina and Ahmad Muradi, "Dirasah Manhaj Al-Lughah Al-Arabiyah fi Ma'hadi Al-Falah lil Banat," *Jurnal Al-Mi'yar* 3 (Oktober 2020): 275, <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.317>.

¹³Muradi and Taufiqurrahman, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Konsep dan Aplikasi)*, 27.



Prosiding Seminar Nasional Keguruan dan Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Volume (1) Juli 2024

E-ISSN:

<https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/SNKP/hm>

Noor, Fatwiah. "Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 1 (2018).

Sadri, Sadri. Wawancara Langsung, Kamis Mei 2023.

Salsabila, Salsabila. Wawancara via Whatsapp, Kamis Mei 2023.

Sarip Hidayat, Nandang. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (June 2012): 82–89.